

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behavior.*

Makna *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) yaitu : “Perilaku manusia dipengaruhi oleh kemauan, ketertarikan, dan kepentingan, minat mencerminkan kemauan seseorang buat melakukan suatu tindakan sebelum terlaksanakan. ketertarikan atau minat dalam melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah tindakan itu akan terlaksana atau tidak, tindakan Teori beralasan (*Theory of Reasoned Action*) hubungan antara keyakinan, sikap, kehendak, dan perilaku. kemauan adalah prediktor tindakan terbaik, jadi jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, harus mengetahui keinginan orang tersebut, konsep terpenting dalam teori ini adalah mempertimbangkan hal-hal yang dianggap penting¹.

Teori perilaku beralasan kemudian diperluas, dimodifikasi dan dinamai teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) inti teori ini mencakup tiga hal yaitu :

Berdasarkan keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol.

¹Fishbein dan Adjen dalam Muhammad Syaifullah, dkk, Keuangan, dan Perbankan Syariah, manajemen strategi galeri investasi syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah , *Jurnal Ekonomi: Volume 3, Nomor 2, Oktober 2019, hal 115*

- a. Keyakinan perilaku akan mempengaruhi keyakinan individu tentang kemungkinan pengembalian investasi dan evaluasi perilaku investasi.
- b. Keyakinan normative akan mempengaruhi motivasi individu untuk memenuhi norma yang diharapkan dalam berinvestasi.
- c. Keyakinan kontrol akan mempengaruhi kesadaran individu terhadap faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat perilaku investasi, sehingga individu dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan investasi, oleh karena itu, penting bagi individu untuk memiliki keyakinan yang kuat terhadap investasi yang akan dilakukan, sehingga dapat memotivasi individu untuk memulai dan terus melakukannya.²

Kaitan kedua teori di atas dengan variabel dalam penelitian ini adalah bahwa semua tindakan awal akan diawali dengan niat, minat, dan keinginan untuk menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, kegiatan investasi akan dimulai berdasarkan minat dan kepercayaan, jika seseorang sudah memiliki minat dan kepercayaan untuk berinvestasi, maka ia akan melakukan kegiatan investasi.

²Hadi Nor, *Pasar Modal "Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal."* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) Hlm.5

B. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah kesadaran dan pengertian yang terbentuk (atau tercipta) melalui pengamatan diri dan pengalaman pribadi.³

Persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan masuknya pesan atau informasi ke dalam pikiran manusia, melalui persepsi, manusia secara terus menerus berinteraksi dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan melalui indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.⁴

Kotler dan Keller berpendapat bahwa persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menginterpretasikan input informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang bermakna, poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan dengan medan dan kondisi sekitarnya.⁵

Persepsi adalah proses yang mengarahkan seseorang untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan

³ R. Winaryo, *Self Empowerment : Presepsi, Paradigma, Dan Motivasi Salesmen* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h.10.

⁴ Ugi Nugraha, *Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi*, (*Jurnal Cerdas Sifa*, Edisi 1 No.1. Maret– Juni 2015), h.78.

⁵ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen : Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.147.

rangsangan yang diterima menjadi gambaran dunia yang lengkap dan bermakna.⁶

Dari sekian pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang mula-mula terjadi ketika indera seseorang bereaksi atau dirangsang oleh sesuatu dan kemudian diproses di Otak merupakan pusat sistem saraf dan proses selanjutnya merupakan proses akhir satu, yaitu pembentukan persepsi.

Persepsi bersifat subyektif berdasarkan penglihatan seseorang terhadap objek tertentu. Sementara persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam, pemikirannya sendiri dipancarkan.

2. Proses Pembentukan

Persepsi Ada beberapa proses dalam pembentukan persepsi, yaitu :

- a. Tahapan pertama adalah fase alamiah atau proses fisik, yaitu ditangkapnya rangsangan oleh panca indera manusia.
- b. Tahap kedua adalah fase fisiologis, yaitu tahap dimana terjadi proses pengejaran stimulus yang diterima oleh penerima.
- c. Tahap ketiga, tahap psikologis, adalah proses dimana kesadaran individu muncul dari stimulus yang diterima oleh penerima.

⁶ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen : Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.149.

d. Tahap keempat merupakan hasil proses kognitif berupa reaksi dan perilaku.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor yang mempengaruhi adalah visi dan target yang diterima dan situasi yang dirasakan di mana tontonan itu terjadi. Respon yang timbul dari stimulus tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individu yang melihatnya.

Atribut yang dapat mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Sikap, yang mempengaruhi respon positif atau negatif yang akan diberikan seseorang.
- b. Motivasi, yaitu hal-hal yang memotivasi seseorang berdasarkan sikap perbuatan yang dilakukannya.
- c. Minat, merupakan faktor lain untuk membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal, objek tertentu, sebagai dasar suka atau tidak sukanya objek tersebut.
- d. Pengalaman masa lalu, dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang mirip dengan apa yang telah dilihat dan didengar.
- e. Ekspektasi yaitu dampak terhadap persepsi seseorang dalam mengambil suatu keputusan akan cenderung menolak pendapat, tawaran atau

penawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkannya.

- f. Target, yang mempengaruhi visual, yang pada akhirnya akan mempengaruhi persepsi. Situasi atau keadaan di sekitar kita atau di sekitar sasaran juga mempengaruhi persepsi. faktor yang mempengaruhi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi terjadi penglihatan.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah kebutuhan dari orang itu sendiri, suasana hati, dan pengalaman masa lalu dari seseorang (masyarakat) itu sendiri

5. Pengukuran Persepsi

Pengukuran persepsi yaitu menggunakan macam-macam persepsi, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

- a. Persepsi positif adalah penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan sikap positif atau sesuai dengan apa yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau aturan yang ada.

⁷ Prihma Sinta Utami, Persepsi mahasiswa terhadap pendidikan moral siswa, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Volume 2, Nomor 1, 2017), h.50.

b. Persepsi negatif adalah persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan negatif, berlawanan dengan apa yang diharapkan dari objek atau norma yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat berupa ketidakpuasan pribadi terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan pribadi dan kurangnya pengalaman pribadi. Penampilan kognitif positif adalah kepuasan individu terhadap objek yang diperoleh dari persepsinya, atas pengetahuan individu, serta adanya pengalaman pribadi terhadap objek yang dirasakan.⁸

C. Pasar modal

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan investasi.⁹ Pasar modal UUPM No. 8 Tahun 1995, Pasal 13 menjelaskan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran dan perdagangan, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan dan lembaga serta profesi yang terkait dengan efek, UUPM tidak memisahkan antara pasar modal syariah dengan konvensional, pasar modal memegang peranan penting sebagai sarana investasi jangka panjang dalam perekonomian.

⁸ Irwanto, Psikologi umum panduan mahasiswa, (Jakarta : PT. Prehallindo, 2002), hlm. 71.

⁹ Romi Adetio Setiawan, Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Ummat Islam (*AL-INTAJ* Vol.1, No.1, Maret 2015),h 42

Pasar modal Indonesia berada di bawah naungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Lembaga-lembaga yang terlibat dalam pasar modal antara lain:

1. Perusahaan emiten adalah perusahaan yang menjual efek
2. Investor adalah penanam modal yang membeli atau menanamkan modalnya pada perusahaan penerbit, sebelum membeli sekuritas yang ditawarkan, investor harus melakukan penelitian dan analisis tertentu.
3. Bank Kustodian tempat modal investor dipegang dan dikelola oleh perusahaan penerbit.
4. Skema dukungan Skema dukungan yang direncanakan meliputi: *underwriter*, *stockbroker/broker*, *stockbroker (dealer)*, *surety (penjamin)*, *trustee (wali amanat)*.¹⁰

D. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan bagian dari ethical investment yang dirujuk pada ajaran agama Islam.¹¹ Pasar modal syariah adalah tempat terjadinya transaksi yang semua sistem fungsionalnya, terutama yang berkaitan dengan perusahaan, jenis produk yang di perjual-belikan, serta proses transaksinya, sesuai dengan prinsip syariah, sedangkan perusahaan syariah adalah perusahaan yang dimaksud pada

¹⁰Bakhri Syaeful, Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal” *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*”, Volume 10, No. 1 Tahun 2018, h 149-150

¹¹Romi Adetio Setiawan, Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Ummat Islam (*AL-INTAJ* Vol.1, No.1, Maret 2015),h 47

peraturan undang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal dan akadnya, tata kelola perusahaan, serta metode penerbitan yang sesuai prinsip syariah, penetapan oleh DSN-MUI dilakukan dengan fatwa.¹²

Meskipun instrumen pasar modal syariah telah disampaikan mulai tahun 1997, pengenalan pasar modal syariah secara resmi dimulai 14 Maret 2003, pada kesempatan tersebut, dilakukan penandatanganan kontrak antara Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional. (DSN-MUI) kemudian diteruskan dengan DSN-MUI dan SRO, selanjutnya, beberapa fatwa MUI bekerja sama dengan Bapepam-LK diterbitkan terkait peraturan pengoperasian pasar modal syariah diantaranya adalah Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2000 mengenai oligasi kegiatan penanaman modal reksa dana syariah, fatwa No.33 /DSN-MUI/IX/2002 terkait surat utang syariah dan fatwa No.33/DSN-MUI/IX.2002 tentang sukuk mudharabah syariah.¹³

Pasar modal syariah adalah aktivitas pasar modal yang tidak bertentangan pada aturan pasar modal syariah , pada saat yang sama, pasar uang syariah merupakan pasar di mana perdagangan surat berharga yang diterbitkan

¹² Evan Stiawan, pasar modal syariah :modul laboratorium, (cv sinar jaya berseri, 2021) h. 18

¹³ Erry Firmansyah, *Metamorfosa* Bursa Efek, (jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2010), Hal :137-138

dalam bentuk deposito atau pinjaman tunai jangka pendek dan manajemen kas yang efektif dapat menguntungkan dan sesuai syariah, pasar modal syariah memiliki beberapa peran penting, yaitu.¹⁴

1. Sumber modal untuk perusahaan dalam memajukan bisnisnya dengan penerbitan efek syariah.
2. Sebagai sarana investasi efek syariah sebagai penanam modal.

Pasar modal syariah merupakan aktivitas yang berlandaskan pada prinsip sariat islam, karena aktivitas pasar modal, yaitu aktivitas penanaman modal atau jual beli surat berharga (surat berharga, sukuk), transaksi di pasar modal diperbolehkan sepanjang tidak ada batasan berdasarkan hukum syariat islam, aktivitas muamalah yang dilarang yaitu spekulasi dan menipu yang termasuk unsur gharar, riba, maisir, risywa, maksiat dan kezaliman.¹⁵

¹⁴Faty Rahmarisa, "Investasi Pasar Modal Syariah," *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 1.2 (2019), h 80

¹⁵Wijaya Reza Henning, 'investasi syariah dan pertumbuhan ekonomi: optimasi peran sukuk sebagai penunjang pembangunan ekonomi nasional', (*Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 6. No. 1. Mei 2021) h.131

1. Konsep Dasar Pasar Modal Syariah

Di Indonesia pasar modal berdasarkan UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM), yaitu aktivitas yang berhubungan pada penawaran dan perdagangan efek, industri publik yang berhubungan pada efek yang dipublikasikannya, dan perusahaan yang profesi dengan terkait pada sekuritas. Secara umum pelaksanaan pasar modal syariah tidak ada bedanya pada pasar modal konvensional, tetapi pasar modal syariah mempunyai beberapa ciri pada produk dan cara perdagangannya yang tidak berpegang pada prinsip syariah.¹⁶

Pasar modal adalah alternative bagi perusahaan sebagai sumber pembiayaan dan sarana penanaman modal bagi investor, implementasinya adalah perusahaan dapat membiayai dirinya sendiri dengan menerbitkan saham atau surat utang, sedangkan investor dapat berinvestasi di pasar modal untuk membeli saham tersebut, secara kontekstual (secara umum) tak ada bedanya yang hakiki antara pasar modal konvensional dan syariah karena pasar modal syariah adalah bagian pada pasar modal terkecuali hal yang dilarang baik dalam cara pengaruh ataupun cara perdagangannya.¹⁷

¹⁶Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010)

¹⁷Hadi Peristiwo, "Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah Hadi Peristiwo IAIN Sultan

2. Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Konvensional

Dua aspek utama pada pasar modal syariah yaitu indeks syariah serta pasar modal itu sendiri, bedanya pasar modal syariah dan konvensional adalah:

- a. Indeks saham konvensional dan syariah, dimana indeks syariah dapat diterbitkan tidak hanya oleh pasar modal syariah namun juga pada konvensional, pada dasarnya yang menjadi pembedanya yaitu bahwa indeks tradisional mencakup semua surat berharga yang terdaftar dan mengabaikan dari sudut pandang halal-haram yang terpenting terdaftar secara legal.
- b. Instrumen yang diperdagangkan di pasar konvensional adalah surat berharga seperti saham, obligasi dan instrumen derivatif (opsi, hak, jaminan dan reksa dana). sementara itu, saham, obligasi syariah, dan dana investasi syariah diperdagangkan di pasar modal syariah, sedangkan opsi, waran, dan hak bukan merupakan instrumen yang diperbolehkan.
- c. Tentang Mekanisme Transaksi Ada beberapa pendapat ahli mengenai mekanisme transaksi pasar modal syariah, mekanisme transaksi pasar modal syariah tidak mengandung unsur riba dan bebas dari transaksi jual beli yang tidak etis dan maksiat, perdagangan saham tidak

diperbolehkan, langsung sebaliknya pasar modal konvensional memungkinkan investor untuk membeli dan menjual saham secara langsung melalui pialang atau broker, yang dapat memberikan kemampuan kepada spekulasi untuk memanipulasi harga.¹⁸

E. Investasi

1. Definisi Investasi

Investasi merupakan ikatan terhadap jumlah dana atau sumber yang lain, sedangkan komitmen untuk melakukan investasi berawal pada kata invest artinya menginvestasikan atau menanamkan uang atau modal.¹⁹

Investasi, yaitu pendanaan yang dilakukan oleh penanam modal berlandaskan gunanya, seperti peralatan bangunan, jalur produksi serta mesin baru lainnya, atau saham yang diinginkan memberi keuntungan pada penanaman modal tersebut.²⁰ Istilah investasi dapat mengacu pada banyak kegiatan yang

¹⁸Faty Rahmarisa, *Investasi Pasar Modal Syariah*, (*Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik*, Volume 1, No.2, Desember 2019), h.78

¹⁹Shelvyna Rikantasari, *Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Dan Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya*, (Tesis, Surabaya, 2020), hal 115

²⁰Paul A Samuelson dan William D. Nordhaus dalam Shelvyna Rikantasari, *Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Dan Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya*, (Tesis, Surabaya, 2020), h.116

berbeda, penanaman modal di sektor riil tersebut seperti mesin, bangunan, aset keuangan, deposito, tanah, saham atau obligasi yang masing-masing adalah kegiatan secara umum.

Investasi adalah pengalihan konsumsi periode sekarang untuk dipergunakan pada produksi yang efisien untuk jangka waktu tertentu.²¹ Kegiatan investasi masyarakat yang berkelanjutan bisa menambah pendapatan ekonomi dan kesempatan kerja, dan mampu menambah penghasilan nasional untuk bisa meningkatkan kekayaan masyarakat.²²

Secara umum investasi bisa diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan secara pribadi (*natural person*) ataupun badan hukum (*juridical person*) dalam upaya buat menambah dan mempertahankan nilai modalnya, baik dalam bentuk uang tunai (*cash money*), peralatan (*equipment*), aset tetap (*aktiva*), hak atas kekayaan intelektual, ataupun kemampuan.²³

²¹Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III Cet I, (Yogyakarta: BPFE, Cet I 2003), hlm.6

²²Chairul Nizar, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Syah Kuala*, Vol I No 2, (Mei, 2013)

²³Muhammad Syaifullah, dkk (2019), manajemen strategi galeri investasi syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3.2 (2019), hal 115

Bentuk investasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sektor riil dan sektor non riil, sektor non riil dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu pasar uang dan pasar modal. Pasar uang adalah tempat bertemunya antara penawaran dan permintaan mata uang dalam negeri dan luar negeri, atau dengan kata lain pasar yang memperdagangkan valas, sedangkan pasar modal adalah tempat diperjual belikannya modal antara para penyedia modal (pemodal) dan orang-orang yang membutuhkan modal (entrepreneur) melalui saham, obligasi, reksadana dan turunannya.²⁴

Investasi mempunyai tiga aspek yaitu:

- a. Aspek uang (diinvestasikan) dan (diinginkan) buat menilai masa depan (kekayaan), istilah jumlah juga digunakan untuk menilai (kelayakan) suatu investasi.
- b. Aspek waktu (sekarang dan periode selanjutnya) untuk mengevaluasi investasi yang digunakan.
- c. Aspek manfaat untuk aspek manfaat ini maka penilaian kemampuan investasi juga harus melihat manfaat serta biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan azas manfaat atau cost benefit ratio .²⁵

²⁴ Romi Adetio Setiawan, Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Ummat Islam (*AL-INTAJ* Vol.1, No.1, Maret 2015),h 38

²⁵Ferdinand Tumewu, “Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech,” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah*

Investasi Syariah mengajarkan manusia untuk berjuang demi kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat, kehidupan yang lebih baik bisa menjamin kesejahteraan fisik serta mental, salah satu cara untuk memperoleh kekayaan dengan melalui investasi, investasi merupakan aktivitas penanaman modal dengan impian memperoleh profit di masa yang akan datang, padahal, berinvestasi adalah aktivitas yang mengandung risiko sebab ada dua kemungkinan, yaitu keuntungan dan kerugian, artinya ada ketidakpastian yang terkait dengannya, oleh sebab itu, islam membatasi investasi yang boleh atau tidak dilakukan oleh investor.

Adapun dasar hukum terkait penanaman modal atau investasi menurut Al Qur'an yaitu:

1. Qs. Al Hasyr: 18

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ
يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَاسْتَنْظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍّ وَاسْتَعُوا
خَيْرَ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi merupakan tindakan yang penting sebagai langkah proaktif menuju peluang masa depan, tindakan ini juga merupakan seruan kepada orang beriman untuk mempersiapkan hari yang akan datang, yang menunjukkan bahwa segala sesuatu harus dipersiapkan dengan sangat hati-hati dan penuh perhitungan, dari sudut pandang ekonomi Islam, ayat di atas dapat diartikan sebagai masa depan.

2. Tujuan Investasi

Tujuan utama berinvestasi adalah untuk menumbuhkan kekayaan atau menginginkan keuntungan di waktu yang akan datang, pada dasarnya tujuan berinvestasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan, namun beberapa perusahaan tertentu mungkin memiliki tujuan utama selain untuk mendapatkan keuntungan (profit).

Secara umum, tujuan investasi adalah sebagai berikut:

- a. Menerima penghasilan tetap setiap periode termasuk bunga, royalti, dividen atau sewa dan lain-lain
- b. Menyiapkan modal khusus, misalnya modal ekspansi, buat tujuan sosial.
- c. Mengatur ataupun mengendalikan dengan suatu kepentingan dalam perusahaan lain.

- d. Memastikan ketersediaan bahan baku untuk menciptakan pasar bagi produk manufaktur.
- e. Mengurangi tingkat persaingan dengan usaha yang sama.
- f. Menjaga hubungan antar perusahaan.²⁶

F. Strategi

1. Definisi Strategi

Strategi dalam bahasa etimologis berasal dari kata *strategic* berarti kiat utama, metode, siasat, strategi adalah contoh dari tujuan, visi, misi, kebijakan serta rencana utama buat mencapainya, yang bisa dirumuskan untuk memperkuat komitmen perusahaan saat ini atau masa depan dan menunjukkan bagaimana perusahaan akan terlihat di masa depan, strategi penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang paling efektif dan efisien, perusahaan dapat menghadapi kendala yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan.

Didunia korporasi, dibutuhkan strategi buat mencapai visi dan misi yang telah ada dalam organisasi, strategi adalah alat umum dengan tujuan jangka panjang untuk digapai, strategi juga tindakan potensial

²⁶Siti Rahma Hasibuan, '*minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah*' (Sekripsi, UIN Sumatera Utara, 2017) hal , 55

yang memerlukan keputusan manajemen dan sumber daya perusahaan.²⁷

Strategi adalah tindakan yang bersifat incremental atau senantiasa mengalami peningkatan, dan dilakukan dengan sudut pandang tentang apa yang diinginkan setiap individu di masa yang akan datang.²⁸

Strategi tersebut menetapkan kerangka bisnis perusahaan dan pedoman koordinasi operasional untuk memungkinkan perusahaan beradaptasi dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah, strategi bisnis meliputi ekspansi regional, mengembangkan produk, masuk pasar, akuisisi likuidasi dan diversifikasi.²⁹

Strategi adalah faktor utama untuk memajukan usaha, kepemimpinan perusahaan untuk posisi pasar bergantung pada strategi perusahaan untuk menjalankan bisnis, strategi merupakan faktor utama untuk diterapkan guna mencapai target perusahaan, baik mengenai tujuan

²⁷Fred David, *Strategic Management: Concept and Case*, (England: Tp, 2013), 18-19.

²⁸Husein Umar, *Strategi Manajemen: Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 31

²⁹Itami dalam Husein Umar, *Strategi Manajemen: Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 31

yang mudah maupun yang sulit.³⁰ Penentuan tujuan jangka panjang yang adalah dasar suatu organisasi sebagai tindakan alternatif serta alokasi sumber daya dibutuhkan guna mencapai target tersebut.³¹

2. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan mekanisme dimana, melalui pengembangan sistematis dari perumusan dan implementasi strategi yang direncanakan, untuk mencapai arah dan tujuan jangka panjang suatu organisasi ditentukan dengan metode yang dipilih.³² Manajemen strategi merupakan putusan serta tindakan dalam meningkatkan kinerja jangka panjang suatu perusahaan, Manajemen strategis adalah seperangkat keputusan dan tindakan manajemen yang menentukan kinerja jangka panjang suatu perusahaan, manajemen strategis meliputi pemantauan lingkungan, perumusan strategi (strategi perencanaan atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi dan kontrol.³³

³⁰Budi Gautama Siregar , “Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padang Sidempuan,” *Jurnal Kajian Ilmu Keislaman Vol. 03, No 1 (Juli, 2017), 43* .

³¹Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: Unit Penerbit, 2003), h. 136 .

³²Hery, *Mahir Mengelola Bisnis Dalam 30 Hari*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 126

³³Hunger dan Thomas (2001) dalam Muhammad Syaifullah, dkk (2019), *manajemen strategi galeri investasi syariah dalam meningkatkan minat*

Metode manajemen strategi yaitu:

1. Pengamatan lingkungan

Pemantauan lingkungan adalah proses memantau serta mengkomunikasikan data tentang lingkungan eksternal untuk personel kunci perusahaan, pengamatan terhadap lingkungan adalah salah satu contoh keadaan lingkungan suatu perusahaan yang terdiri dari lingkungan internal dan eksternal.

1) Analisis eksternal

Analisis eksternal merupakan pemeriksaan lingkungan operasi, yang dimaksud dengan Lingkungan eksternal adalah lembaga atau kekuatan di luar perusahaan yang berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan.

Analisis eksternal mencakup variabel peluang dan ancaman yang berada di luar dan tidak secara khusus berada di bawah kendali perusahaan. Lingkungan eksternal mempunyai dua kondisi:

a) Lingkungan pekerjaan, berupa unsur ataupun anggota secara langsung mempengaruhi kegiatan pokok perusahaan.

b) Lingkungan sosial, berupa kekuatan umum yang secara tidak langsung berhubungan terhadap kinerja organisasi jangka pendek yang dapat, dan sering mempengaruhi putusan jangka panjang.

2) Analisis Internal

Analisis internal yaitu pemeriksaan kemampuan dan kelemahan perusahaan, analisis ini memberi data penting kepada manajer terkait kemampuan dan kapabilitas spesifik perusahaan, lingkungan internal terdiri dari variabel (kekuatan dan kelemahan) dalam perusahaan tetapi biasanya tidak berada di bawah kontrol jangka pendek manajemen puncak, variabel ini membentuk suasana di mana pekerjaan dilakukan, yang meliputi struktur perusahaan, budaya serta kemampuan.³⁴

a) Struktur adalah cara perusahaan diatur dalam hal komunikasi, wewenang dan proses kinerja.

³⁴ Hunger dan Thomas (2001) dalam Muhammad Syaifullah, dkk (2019), manajemen strategi galeri investasi syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah, 3.2 (2019), hal 129-130

b) Budaya merupakan cerminan dari keyakinan, harapan serta nilai yang dimiliki perusahaan.

c) Sumber daya yaitu bahan mentah untuk memproduksi barang dan jasa perusahaan.

dari pengertian diambil kesimpulan dengan mengamati lingkungan menggambarkan kondisi lingkungan perusahaan, lingkungan perusahaan terdiri dari lingkungan eksternal, yaitu studi tentang lingkungan operasi, yang meliputi struktur, budaya, kemampuan, dll analisis internal ini termasuk tujuan, strategi, kebijakan, serta misi, dalam bentuk kemampuan dan kelemahan perusahaan.³⁵

2. Perumusan Strategi

Perumusan strategi yaitu metode menetapkan tujuan perusahaan secara menyeluruh serta mengembangkan strategi buat menggapai tujuan, pengembangan rencana jangka panjang secara efektif mengelola peluang dan risiko lingkungan, dengan mempertimbangkan kemampuan dan kelemahan perusahaan. metode pengambilan keputusan yaitu:

1) Misi .

³⁵Herdiana dan Nana, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) hlm 49

Misi yaitu alasan keberadaan perusahaan, misi memberitahu kita terkait apa yang dilakukan, misi merupakan dasar penting untuk memulai bisnis, karena misi memberikan acuan pada operasi bisnis perusahaan sebagai nilai-nilai inti untuk kepentingan masyarakat

2) Tujuan

Tujuan yaitu hasil akhir dari perencanaan operasional, dengan menetapkan apa dan kapan terselesaikan, manajemen strategis menentukan sebagai tujuan akhir untuk digapai perusahaan dengan kegiatan operasionalnya.

3) Strategi

Strategi perusahaan merupakan keseluruhan rencana rumusan cara suatu perusahaan menggapai misinya, serta strategi yaitu rencana terpadu, keseluruhan dan terintegrasi yang menggabungkan kelebihan strategi perusahaan tantangan bahwa tujuan utama perusahaan bisa tercapai dengan eksekusi bisnis yang tepat.

4) Kebijakan Praktek

Memberikan pedoman yang komprehensif untuk pengambilan keputusan di seluruh

organisasi, pedoman perusahaan adalah pedoman umum bagi departemen perusahaan untuk mengikuti strategi perusahaan.³⁶

3. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan metode dimana manajemen mengimplementasikan kebijakan strategi dengan rencana pengembangan, biaya dan prosedur, implementasi manajemen strategis bertujuan untuk memastikan produktivitas organisasi yang secara efektif untuk mencapai perusahaan.

Proses implementasinya adalah:

- a) program merupakan gabungan dari aktivitas dengan langkah yang dibutuhkan buat mewujudkan suatu rancangan dari waktu ke waktu.
- b) Anggaran adalah rencana kegiatan dalam bentuk satuan moneter, setiap kegiatan merupakan biaya yang manajemen dapat gunakan untuk perencanaan dan kontrol.
- c) Prosedur adalah suatu sistem langkah atau teknik yang berurutan lebih jelasnya bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan .³⁷

³⁶Lawrence dan William. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1988), hlm 97

4. Evaluasi dan Pengendalian

Puncak berusaha untuk memastikan bahwa evaluasi strategis merupakan tahapan proses manajemen strategis di mana manajer yang pilih diimplementasikan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan benar.

Jenis pengendalian yaitu:

- a) Pengendalian strategis, hubungan antara arah strategis dasar perusahaan pada lingkungan bisnis.
- b) Pengendalian taktis, berfokus pada penerapan di beberapa perusahaan pada penggunaan tindakannya dalam jangka menengah (enam bulan hingga satu tahun).
- c) Pengendalian operasional berkaitan dengan kegiatan jangka pendek (dari sekarang hingga enam bulan ke depan) dan berfokus pada sesuatu yang akan dilakukan sekarang buat menggapai keberhasilan dalam waktu dekat.³⁸

³⁷Murniati dan Usman (2009) dalam Muhammad Syaifullah, dkk (2019), manajemen strategi galeri investasi syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3.2 (2019), hal 143

³⁸Hunger dan Thomas (2001) dalam Muhammad Syaifullah, dkk (2019), manajemen strategi galeri investasi syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3.2 (2019), hal 153

5. Indikator strategi

Pernyataan strategis yang jelas adalah kunci sukses untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis, strategi memberi arahan umum untuk semua pekerja perusahaan, ketika strategi kurang jelas, maka pengambilan keputusan yang dilakukan bersifat subjektif atau berdasarkan intuisi dan mengabaikan keputusan lainnya.³⁹ Strategi ini digunakan oleh Rasulullah SAW dalam berbisnis. prinsip yang dikembangkan oleh Rasulullah SAW adalah prinsip besar tanpa batasan ruang dan waktu. Sangat penting bagi para pedagang dalam penerapan prinsip serta strategi yang diilustrasikan oleh Rasulullah SAW untuk mendapatkan keuntungan dan berkah sekaligus, tetapi melanjutkan penerapannya membutuhkan keseriusan, kedisiplinan dan kepercayaan diri sebab pasti akan banyak godaan dan rintangan, strategi sebagai tindakan yang *incremental* (selalu berkembang), berkelanjutan, dan dilaksanakan berdasarkan perspektif yang diharapkan.⁴⁰

lima bagian yang terkait erat dalam strategi pemasaran, yaitu::

³⁹Siti Rahma Hasibuan, Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Sekripsi , Uin Sumatera Utara, 2017), h. 55

⁴⁰Nur Azlina, "Pengaruh Strategi Pemasaran Produk Pendanaan Terhadap Jumlah Nasabah Pt. Bank Syari'ah Mandiri Kcp Bengkalis" *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam Vol.1 No.1, April 2020*), h. 30

- a) Pemilihan pasar, merupakan pasar yang akan dilayani, keputusan yang berdasarkan pada faktor berikut:
- 1) Memahami fitur produksi serta anggota teknologi untuk bisa dilindungi dan dikelola.
 - 2) Terbatasnya sumber daya internal sehingga membutuhkan pemusatan (fokus) lebih ketat.
 - 3) Pengalaman kumulatif berdasarkan *trial and error* dalam menanggapi kesempatan dan rintangan.
 - 4) Keadaan yang secara spesifik timbul dari akses ke sumber daya yang langka atau pasar yang dilindungi.
- b) Produk perencanaan, mencakup produk spesifik untuk dijual, menetapkan lini produk, dan merancang penawaran individu untuk setiap lini, produk itu sendiri memberikan manfaat keseluruhan yang dapat diperoleh pelanggan dari pembelian, manfaat ini meliputi produk itu sendiri, branding produk, ketersediaan produk, jaminan, layanan perbaikan vendor dan dukungan teknis, yang disediakan penjual, setiap hubungan pribadi yang mungkin timbul antara pembeli dan penjual.

- c) Penetapan harga dapat menggambarkan nilai kuantitatif produk pada pelanggan
- d) Sistem distribusi, yaitu penyalur grosiran dan eceran melalui produk sampai ke konsumen akhir yang membeli dan memakainya.
- e) Komunikasi pemasaran (*advertising*), meliputi *advertising, personal selling, sales promotion, direct marketing* dan *public relation*.⁴¹

G. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan afektif seseorang untuk mengambil keputusan fungsional, yaitu kondisi individu yang dapat mengubah minat seseorang sedemikian rupa sehingga minat dapat dianggap tidak stabil.⁴² Minat merupakan gabungan antara keinginan dan kemauan yang bisa mengalami perkembangan, dalam hal ini khususnya, suku bunga merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi preferensi simpanan nasabah. Batasan dalam minat

⁴¹Menurut Corey dalam Endang Purwanti, Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga, (*Among Makarti, Vol.5 No.9, Juli 2012*), hal 19-20

⁴²Shinta Wahyu Hati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial', *Journal of Business Administration Vol 3, No 2, (September 2019), h.121*

yaitu. sikap yang dapat mengarahkan perhatian pada objek tertentu.⁴³

Setiap orang membutuhkan informasi dan pengetahuan investasi untuk menyelesaikan transaksi investasi, dan pemahaman dasar-dasar investasi syariah, jenis-jenis serta manfaat investasi di pasar modal syariah, untuk membantu investor memahami proses pengambilan keputusan investasi, khususnya di pasar modal syariah, sebab pengalaman dalam menganalisis jenis produk pasar modal syariah apa yang sebaiknya di beli sangatlah penting, karena ilmu memegang peranan penting saat berinvestasi di pasar modal syariah jika tidak ingin rugi besar.⁴⁴

Pendidikan pasar modals yariah mempunyai efek yang besar terhadap minat investasi mahasiswa sebab mempengaruhi dasar penilaian investasi syariah ,taraf risiko serta pengembalian (*return*) investasi syariah , entingnya mengetahui pasar modal syariah tentunya dapat mempengaruhi daya tarik nasabah pada investasi pasar modal syariah. karena faktor risiko terkadang

⁴³Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar (2011) dalam M. Samsul Haidir, Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 5.2., (2019), h.98

⁴⁴M Samsul Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah,” *Ekonomi dan Bisnis*, 5.2 (2019), 112-113.

sebagai salah satu faktor daya tarik seseorang untuk berinvestasi.⁴⁵ Karena setiap investor pasti ingin mendapatkan laba asal investasinya, laba artinya salah satu factor yang mempengaruhi minat investasi sebab laba tertentu menaikkan minat investor investasi.⁴⁶

2. Indikator minat

Indikator untuk mengukur minat investasi mahasiswa adalah:

- a. Risiko, ditunjukkan dengan adanya pergerakan pada kondisi yang bisa diprediksi sebelumnya.
- b. Jumlah penghasilan yang dihasilkan dari kondisi ekonomi yang berbeda bagi investor.
- c. Motivasi berdasarkan berbagai perilaku investor yang menunjukkan pemenuhan kebutuhannya.
- d. Pengetahuan disini ditentukan oleh manfaat bagi investor dalam hal return, resiko dan jenis produk investasi.
- e. Persepsi ditandai dengan adanya pilihan berdasarkan kemudahan yang diinginkan oleh masing-masing investor.

⁴⁵Asba (2013) dalam M Samsul Haidir, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah," *Ekonomi dan Bisnis*, 5.2 (2019), h.115

⁴⁶Silmy (2011) dalam M Samsul Haidir, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah," *Ekonomi dan Bisnis*, 5.2 (2019), h.116

Pembelajaran, yang diwakili oleh hasil informasi yang diberikan sebelumnya yang diperoleh dari investor, untuk meningkatkan kualitas agar dapat menganalisis pasar modal dengan lebih baik.⁴⁷



⁴⁷ Reni Karmila, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Seluruh Mahasiswa Yang Tercatat Sebagai Investor Syariah Di Idx Kota Jambi), *Skripsi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2018) h.78